

ABSTRAK

Dengan terjadinya pandemic covid-19 memaksa perusahaan memberhentikan pegawai nya yang menyebabkan banyak masyarakat Indonesia yang kehilangan pekerjaan, tidak hanya itu terjadi juga kenaikan penggunaan *Social Media* selama pandemic covid-19, dengan banyaknya orang yang menganggur bedasarkan data dari badan pusat statistik Karawang, membuat banyaknya orang yang melakukan proses pencarian pekerjaan dan juga dengan adanya Covid-19 mengakibatkan lebih banyak orang berdiam diri dirumah yang meningkatkan penggunaan *Social Media*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Job Search* dan *Social Media* terhadap *Job Satisfaction* dan mengetahui bagaimana pengaruh variabel *Job Search* dan *Social Media* terhadap *Job Satisfaction* secara parsial dan juga simultan dan penelitian ini juga dilakukan peneliti dikarenakan masih sedikitnya penelitian tentang *Job Search* dan *Social Media* dengan *Job Satisfaction*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitaitif dengan menggunakan skala liker, sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) karawang dengan menggunakan rumus slovin. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS 25.

Dari penelitian ini didapat bahwa *job search* dan *social media* memiliki pengaruh dengan *job satisfaction* bahwa masyarakat Karawang masih kurang memerhatikan pentingnya *job search* dan *social media*, dimana masyarakat masih kurang mencari informasi dan evaluasi tentang list job mereka, sekaligus mereka juga kurang menggunakan *social media* untuk pekerjaan dalam bidang komunikasi dan kolaborasi, dan ini dapat membuat terjadinya ketidakpuasan masyarakat Karawang dalam bekerja.

Kata Kunci : *Job Search*, *Social Media*, *Job Satisfaction*, Covid-19, Karawang